

Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Program Studi S1-Kebidanan
Skripsi, 30 juli 2024

ABSTRAK

Efektivitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri *Dismenore* Pada Remaja Putri Di MA Diniyah Putri Pekanbaru

**(Putri Novita)
(23611058)**

*Dismenore*a merupakan salah satu masalah ginekologi yang paling sering terjadi, mempengaruhi lebih dari 50% wanita dan menyebabkan ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas harian selama 1 sampai 3 hari setiap bulannya pada sekitar 10% dari wanita tersebut. Ketidakhadiran remaja di sekolah akibat *dismenore*a mencapai kurang lebih 25%. Kasus *dismenore*a tercatat 64,25% dari jumlah kaum perempuan di Indonesia mengalami *dismenore*a dengan variasi 54,89% mengalami *dismenore*a primer dan 9,36% mengalami *dismenore*a sekunder. Rebusan kunyit asam dapat menjadi salah satu pengobatan non-farmakologi pada penderita *dismenore*a. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian minuman kunyit asam terhadap pengurangan nyeri *dismenore*a pada remaja putri di MA Diniyah Puteri Pekanbaru tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *Quasi Eksperimen*, menggunakan design *one group before and after intervention design*, atau *pre and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengalami *dismenore*a sebanyak 48 orang. Sampel yang diambil 17 orang dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Dari hasil penurunan nyeri *dismenore*a pada remaja putri didapatkan dari 17 responden yang mengalami *dismenore*a dengan skala nyeri 4-7 sebelum diberikan perlakuan menjadi 0-1 setelah perlakuan. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa pemberian minuman kunyit asam efektif terhadap penurunan nyeri *dismenore*a pada remaja putri dimana $P\text{-value} = 0,000$. Oleh karena itu, bagi responden diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bentuk terapi *alternative* yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri *dismenore*a pada saat menstruasi.

Kata kunci : Dismenore, Kunyi, Asam, Remaja putri
Referensi : 36 Referensi (2017-2024)

Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Program Studi S1-Kebidanan
Skripsi, 30 juli 2024

ABSTRACT

*Effectiveness of Giving Turmeric Tamarind Drinks Towards Reducing
Dysmenorrhea Pain in Adolescent Girls At MA Diniyah Putri Pekanbaru*

(Putri Novita)
(23611058)

Dysmenorrhea is one of the most common gynecological problems, affecting more than 50% of women and causing the inability to carry out daily activities for 1 to 3 days each month in approximately 10% of these women. Adolescents' absence from school due to dysmenorrhoea reaches approximately 25%. Dysmenorrhoea cases were recorded, 64.25% of the total number of women in Indonesia experienced dysmenorrhoea with a variation of 54.89% experiencing primary dysmenorrhoea and 9.36% experiencing secondary dysmenorrhoea. Tamarind turmeric decoction can be a non-pharmacological treatment for dysmenorrhoea sufferers. The aim of this research is to determine the effectiveness of giving tamarind turmeric drinks to reduce dysmenorrhoea pain in young women at MA Diniyah Puteri Pekanbaru in 2024. The type of research used in the research is Quasi Experimental, using a one group before and after intervention design, or pre and post test design. The population in this study were 48 students who experienced dysmenorrhoea. The samples were taken from 17 people using consecutive sampling technique. The results of the reduction in dysmenorrhea pain in adolescent girls were obtained from 17 respondents who experienced dysmenorrhea with a pain scale of 4-7 before being given treatment to 0-1 after treatment. The results of the Wilcoxon test show that giving turmeric acid drinks is effective in reducing dysmenorrhea pain in adolescent girls where P-value = 0.000. Therefore, it is hoped that the results of this research will be useful as an alternative form of therapy that can be used to reduce dysmenorrhea pain during menstruation.

Keywords : Dysmenorrhea, Turmeric, Tamarind, Adolescent girls
References : 36 References (2017-2024)